

LAPORAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENDIDIKAN GIZI
PEMILIHAN JAJANAN SEHAT DAN BERGIZI
PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI RANGKASBITUNG BARAT
KECAMATAN RANGKASBITUNG KAB. LEBAK**

Oleh :

Alib Birwin, SKM, M.Epid (0309087101/ Ketua)

Nur Asiah, SKM, M.Kes (0313077403/Anggota)

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- | | |
|-------------------------------------|---|
| 1. Judul | : Pendidikan Gizi Pemilihan Jajanan Sehat dan Bergizi Pada Anak Sekolah Dasar di Rangkasbitung Barat Kecamatan Rangkasbitung Kab. Lebak |
| 2. Mitra Program PKM | : SDN 1 Rangkasbitung Barat
SDN 3 Rangkasbitung Barat |
| 3. Ketua Tim Pengusul | |
| a. Nama | : Alib Birwin, SKM, M.Epid / Kesmasy |
| b. NIDN | : 0309087101 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor/ III C |
| d. Program Studi/Fakultas | : Kesmas/ FIKES |
| e. Perguruan Tinggi | : UHAMKA |
| f. Bidang Keahlian | : Kesehatan |
| g. Alamat Kantor /Telp/Faks/e-mail | : Jl. Limau II Kebayoran Baru Jaksel |
| h. Alamat Rumah/Telp/Faks/ e-mail | : Jl. Elang No 10 Rt 005/06 Jatiraden |
| 4. Anggota Tim Pengusul | |
| a. Jumlah Anggota | : Dosen 1 orang |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : Nur Asiah, SKM, M.Kes |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor/III C |
| d. Jumlah mahasiswa yang terlibat | : 10 Orang |
| 5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) | |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) | : Rangkasbitung Barat, Rangkasbitung |
| b. Kabupaten / Kota | : Lebak |
| c. Provinsi | : Banten |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 120 km |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks | : SDN 1 Rangkasbitung Barat |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra (2) | |
| a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) | : Rangkasbitung Barat, Rangkasbitung |
| b. Kabupaten / Kota | : Lebak |
| c. Provinsi | : Banten |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 120 km |
| e. Alamat Mitra/Telp/Faks | : SDN 3 Rangkasbitung Barat |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : Publikasi media online, artikel jurnal |
| 8. Jangka waktu pelaksanaan | : 4 Bulan |
| 9. Biaya Total | : Rp. 12.000.000 |
| Sumber LPPM UHAMKA | : Rp. 12.000.000 |

Mengetahui,
Dekan


Ony Linda, SKM, M.Kes
NIDN.0330107403

Jakarta, 10 Desember 2019
Ketua Tim Pengusul


Alib Birwin, SKM, M.Epid
NIDN. 0309087101

Mengetahui,
Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401

Abstrak

Jajan pada anak sekolah menjadi kebiasaan yang sangat sulit untuk dihilangkan. Dari hasil penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) diperoleh bahwa 98,7% anak sekolah dasar (SD) senang mengonsumsi jajanan di sekolah. Warna yang cerah menarik perhatian anak-anak, penampilan, tekstur, aroma, rasa yang enak dan harga yang murah, merupakan alasan anak menyukai jajanan, (Andhika, 2014). Hal ini harus diwaspadai karena dari berbagai penelitian diketahui bahwa 60% jajanan anak sekolah tidak memenuhi standar mutu dan keamanan (Suci, 2013). Disebutkan bahwa 56% sampel mengandung pewarna tekstil (rhodamin B) dan 33% mengandung borak. Pada tahun 2014, BPOM melakukan survei dengan melibatkan 4.500 sekolah di Indonesia dan membuktikan bahwa 45% jajanan anak sekolah berbahaya.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Banten terus berupaya melindungi kalangan pelajar dari ancaman bahan jajan berbahaya. Pemkab terus mendorong agar hanya mengonsumsi bahan makanan atau jajanan aman, sehat dan bergizi untuk mencegah cemaran biologis, kimia dan fisik yang dapat menimbulkan berbagai penyakit. Berbagai kejadian keracunan pada anak sekolah dasar terjadi akibat mengonsumsi makanan jajanan yang tercemar zat kimia. Hal ini perlu perhatian yang besar karena sangat berbahaya dapat berakibat fatal pada kesehatan manusia. Bahkan, bisa menimbulkan penyakit kanker, kerusakan organ tubuh dan bahkan yang paling fatal adalah kematian.

Dibutuhkan pengetahuan tentang jajanan yang sehat dan bergizi pada anak sekolah dasar. Pendidikan kesehatan pada anak sekolah dasar bisa memberi dampak yang baik. Berdasarkan penelitian Mutmainah (2013) menyatakan bahwa pengetahuan dapat meningkat hingga 50% setelah mendapatkan pendidikan kesehatan. Didukung hasil penelitian Sitoru dkk (2015). Yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat menambah pengetahuan sebesar 71.9%.

Hasil dari pemberian edukasi pada anak Sekolah Dasar di SDN Rangkasbitung 02 melalui ceramah, pemutaran film dan demonstrasi adalah terjadinya peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat dan PHBS dengan nilai pretes: mean = 58.5 nilai max = 80, nilai min = 30.0 dan nilai median 60.0 Terjadi peningkatan nilai posttes : Mean = 86.63, nilai min 60, nilai max = 100 dan nilai median 90.0. Siswa mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar setelah kegiatan edukasi ini dilakukan. Hasil dari Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memilih jajanan sehat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), terutama pada masa pandemic Covid 19 saat ini. Adapun luaran lainnya berupa publikasi media online dan diharapkan publikasi artikel dalam jurnal ber ISSN.

Kata kunci : kebiasaan jajan, 6 langkah cuci tangan, gizi anak sekolah, jajanan sehat, PHBS

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	
RINGKASAN	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	iv
1.1. Analisis Situasi	v
1.2. Permasalahan Mitra	1
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	2
2.1. Solusi	2
2.2. Target Luaran	6
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi	11
4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana	10
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
BAB 6. KESIMPULAN	11
DAFTAR PUSTAKA	11
DAFTAR LAMPIRAN	12
Lampiran 1. Anggaran Kegiatan	13
Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana dan kualifikasinya	14
Lampiran 3. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan kepada mitra	16
Lampiran 4. Peta Lokasi Wilayah Mitra	
Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra	
Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran 7. Output/luaran publikasi media online	

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Anak usia sekolah adalah investasi bangsa, karena anak usia merupakan generasi penerus bangsa. Karenanya asupan gizi menjadi penting untuk optimalisasi tumbuh kembangnya. Prevalensi nasional anak usia sekolah kurus (menurut IMT/U) adalah 11,2% terdiri dari 4,0% sangat kurus dan 7,2% kurus. Prevalensi anak usia sekolah gemuk adalah 18,8%, terdiri dari gemuk 10,8% dan sangat gemuk (obesitas) 8,8%. (Risikesdas, 2013).

Anak sekolah adalah konsumen aktif, dalam asupan energi dan gizi bagi anak-anak usia sekolah, jajan memegang peranan penting. Kebiasaan jajan tersebut sangat sulit untuk dihilangkan. Makanan siap saji yang ditemui di lingkungan sekolah dan secara rutin dikonsumsi oleh sebagian besar anak sekolah Menurut laporan Promkes, 2013 Data nasional menyebutkan 87% anak lebih suka mengkonsumsi jajan di lingkungan sekolah. Dari hasil penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) diperoleh bahwa 98,7% anak sekolah dasar (SD) senang mengkonsumsi jajanan di sekolah. Harga yang murah, warna yang menarik, penampilan, tekstur, aroma dan rasa yang enak merupakan alasan Anak menyukai jajanan, (Andhika, 2014). Hal ini harus diwaspadai karena dari berbagai penelitian diketahui bahwa 56,9% siswa mempunyai pengetahuan yang rendah dalam memilih jajan (Purtiantini, 2012). Beberapa jajanan masuk kategori berbahaya karena dapat mengakibatkan keracunan makanan diantaranya merupakan makanan yang mengandung bahan tambahan pangan (BTP) seperti boraks, formalin dan pewarna tekstil.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Banten terus berupaya melindungi kalangan pelajar dari ancaman bahan jajan berbahaya. Pemkab terus mendorong agar hanya mengonsumsi bahan makanan atau jajanan aman, sehat dan bergizi untuk mencegah cemaran biologis, kimia dan fisik yang dapat menimbulkan berbagai penyakit. Berbagai kejadian keracunan pada anak sekolah dasar terjadi akibat mengonsumsi makanan jajanan yang tercemar zat kimia. Hal ini perlu perhatian yang besar karena sangat berbahaya dapat berakibat fatal pada kesehatan manusia. Bahkan, bisa menimbulkan penyakit kanker, kerusakan organ tubuh dan bahkan yang paling fatal adalah kematian.

Dari Latar belakang di atas penting bagi anak mengetahui bahaya yang terkandung dalam jajanannya, untuk mencegah keracunan ataupun dampak dari jajanan yang tidak sehat. Dibutuhkan pengetahuan tentang jajan baik pada anak sekolah dasar. Pengetahuan makanan dan kesehatan adalah penguasaan anak sekolah dasar tentang makanan bergizi seimbang, kebersihan dan kesehatan makanan serta penggunaan bahan tambahan makanan dalam makanan jajanan (Kindi, 2013). Hasil penelitian Andriyani, 2015 menyatakan bahwa 45.9% tingkat pengetahuan anak tentang jajan tidak baik. pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan Baik anak ataupun orang tua. Pendidikan kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan. Pendidikan Gizi kesehatan pada anak sekolah dasar bisa memberi dampak yang baik. Berdasarkan penelitian Mutmainah (2013) menyatakan bahwa pengetahuan dapat meningkat hingga 50% setelah mendapatkan pendidikan kesehatan. Di dukung hasil penelitian Sitoru dkk (2015). Yang menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dapat menambah pengetahuan sebesar 71.9%. Pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak SD dan dapat berdampak pada pola konsumsi yang lebih baik.

Konsumsi jajanan yang tidak tepat dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak. Dampak negatif yang ditimbulkan diantaranya diare, kekurangan zat gizi, dan gangguan pertumbuhan seperti stunting. Dengan prevalensi stunting yang tinggi, menandakan bahwa adanya risiko terganggunya konsentrasi belajar bagi anak usia sekolah tersebut (Judarwanto W, 2008). Oleh karena itu, dibutuhkan suatu metode pendidikan gizi untuk meningkatkan pengetahuan tentang makanan jajanan yang sehat dan bergizi pada anak. Pendidikan gizi sebaiknya diberikan sedini mungkin (Wulandari A.2007). Usia anak yang sesuai untuk diberikan pendidikan gizi adalah anak yang berada pada periode 6 sampai 14 tahun, karena pada usia ini anak mulai matang secara seksual dan matang untuk belajar serta merupakan periode intelektual. Dalam metode pendidikan gizi ada beberapa metode. Beberapa metode dari pendidikan gizi adalah metode ceramah dan metode komik. Metode ceramah merupakan metode yang sering digunakan dan relatif lebih efisien dan sederhana serta mampu menjangkau banyak audiens dalam waktu bersamaan (Pasaribu HER, 2005). Metode pemutaran video kesehatan merupakan metode yang menarik dan disukai anak SD (Widajanti L,2009).

1.2 Permasalahan Mitra

Dari hasil survey pendahuluan pada siswa Sekolah dasar dan wawancara singkat dengan salah seorang guru diketahui banyaknya anak sekolah yang jajan makanan yang disangsikan kebersihannya karena makanan terbuka dan dihindangi lalat. Ada juga anak sekolah yang mengkonsumsi jajanan yang berwarna cerah mencolok dan memakai penyedap rasa. Dari kuesioner yang diisi oleh 10 Anak Sekolah diketahui bahwa pengetahuan anak Sekolah tentang Makanan Jajanan yang sehat dan bergizi diperoleh tingkat pengetahuan anak yang rendah (70%) lebih banyak dari tingkat pengetahuan anak yang tinggi.

Berdasarkan hasil Diskusi kelompok terarah antara Tim PKM UHAMKA dan Guru (**Mitra**), disepakati suatu kegiatan pendidikan gizi dan kesehatan untuk meningkatkan Pengetahuan, pemahaman mengenai Jajanan Sehat dan bergizi, Karena:

1. Seringnya siswa menderita penyakit yang ditularkan melalui makanan seperti diare dan typhus.
2. Rendahnya Pengetahuan anak-anak mengenai Jajanan Sehat
3. Rendahnya pengetahuan anak-anak mengenai Bahan Tambahan Makanan (BTM) yang aman untuk kesehatan
4. Rendahnya pengetahuan anak-anak mengenai gizi yang baik untuk anak sekolah
5. Terbatasnya pengetahuan siswa mengenai PHBS dan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi anak sekolah di Sekolah dasar di Rangkasbitung Barat, maka penerapan PKM bagi anak sekolah dasar sangat diperlukan. Solusi yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah dengan memberikan Sosialisasi dan Edukasi. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Penyuluhan mengenai Jajanan Sehat dengan metode ceramah
2. Melakukan Penyuluhan mengenai Gizi pada anak dengan metode ceramah
3. Melakukan Penyuluhan mengenai Bahan Tambahan Makanan (BTM) yang aman dengan metode ceramah
4. Melakukan Penyuluhan mengenai Jajanan Sehat dengan media pemutaran film.
5. Melakukan Penyuluhan mengenai tentang Gizi pada anak dengan media pemutaran film
6. Melakukan Penyuluhan mengenai Bahan Tambahan Makanan (BTM) yang aman dengan media pemutaran film
7. Melakukan demonstrasi 6 Langkah Cuci tangan yang baik dan benar.

2.1. Target Kegiatan

Berdasarkan solusi yang ditawarkan, maka **target dari kegiatan** pengabdian masyarakat adalah:

1. Adanya peningkatan pengetahuan pada anak sekolah mengenai Jajanan Sehat .
2. Adanya peningkatan pengetahuan pada anak sekolah mengenai Gizi pada anak.
3. Adanya Peningkatan pengetahuan pada anak sekolah mengenai Bahan Tambahan Makanan (BTM) yang aman.

Adapun **luaran kegiatan PKM** adalah dalam bentuk publikasi melalui media cetak dan adanya artikel ilmiah tentang pelaksanaan PKM.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/Prosiding)	Draft
2	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Draft

3	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik)	Ada
4	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
5	Video kegiatan	Ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai target tersebut Kegiatan PKM akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini diawali dengan pengajuan proposal kepada pimpinan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA dan mempresentasikan proposal PKM dihadapan reviewer. Dilanjutkan dengan perbaikan proposal dan pembuatan surat izin penelitian. Tim pelaksanaan PKM (mahasiswa) melakukan survey pendahuluan terlebih dahulu pada siswa di SDN 01, 02 dan 03 Rangkasbitung Barat dan melakukan pengumpulan data awal mengenai perilaku jajan dan status gizi anak sekolah serta pengetahuan anak sekolah mengenai jajanan yang sehat dan bergizi serta BTM yang aman. Dari tahap ini terpilih SDN 02 yang memenuhi syarat sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat dosen dan mahasiswa UHAMKA. Tahap perencanaan dilanjutkan dengan pendataan dan surat izin kegiatan ke kepala Sekolah Dasar 02 di Rangkasbitung Barat. Diskusi dengan kepala sekolah dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut kebutuhan siswa SDN 02 Rangkasbitung terkait edukasi serta penyuluhan yang akan diberikan serta pembuatan undangan untuk mengikuti PKM.

2. Kegiatan PKM

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan 4 tahap kegiatan

Tabel 2 Tahapan kegiatan IbM

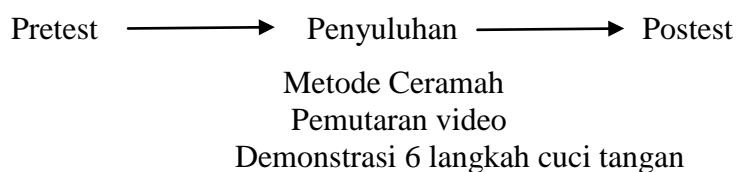
Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Lamanya pelaksanaan	Bentuk Kegiatan
Januari (1hari)	Perizinan dan audiensi	1 hari	Diskusi dan dinamika kelompok
Januari (1 hari)	brainstorrning pada Guru dan kepala sekolah untuk mendiagnosa materi Jajanan sehat dan gizi seimbang pada anak sekolah serta BTM yang aman yang sangat dibutuhkan oleh anak sekolah dan guru.		

Februari (2hari)	Pendidikan gizi dan Kesehatan tentang Jajanan sehat dan gizi seimbang pada anak sekolah serta BTM yang aman yang sangat dibutuhkan oleh anak sekolah dan guru.	2 hari	Ceramah dan pemutaran video serta demonstrasi 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar
April	Monev		
Juni	Laporan		

3. Tahap Evaluasi

Akhir dari program pengabdian ini adalah evaluasi kegiatan yang meliputi evaluasi perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi Perencanaan bertujuan untuk menilai tingkat persiapan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi ini dilakukan dengan pertemuan seluruh tim pengabdian masyarakat, sedangkan evaluasi pelaksanaan bertujuan untuk menilai ketepatan waktu, keteraturan acara, jumlah peserta, daya tarik peserta, kepuasan peserta terhadap penjelasan pembicara dan ketanggapan peserta. Tahap evaluasi ini dilanjutkan dengan pembuatan laporan pertanggung jawaban kegiatan.

4. Alur kegiatan pada saat hari pelaksanaan



Gambar 3.1. Alur Kegiatan Peserta

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kelayakan Perguruan Tinggi

Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka telah membantu pelaksanaan salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi untuk dosen-dosennya. Selain itu UHAMKA memberikan kontribusi pendanaan kepada dosen tetap untuk melaksanakan pengabdian masyarakat setiap tahunnya. Perhatian dan dukungan yang besar diberikan oleh Pimpinan UHAMKA dan Ketua Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat dan Mitra kerja LPPM UHAMKA :

Tabel 4 Kegiatan LPPM UHAMKA

No.	Nama Kegiatan	Bulan Tahun	Sasaran
1.	Workshop Penulisan Proposal Pengabdian bidang kesehatan	Februari 2013	Dosen-dosen PT kesehatan se-jabodetabek
2.	Penulisan Modul Pengembangan Profesi guru	September 2013	Guru-guru se-jabodetabek
3.	Pelatihan pembuatan Modul SMK	September 2013	Guru-guru SMK se-DKI Jakarta
4.	Bimbingan teknis dengan DPRD Mojokerto	September 2013	PEMDA dan anggota DPRD mojokerto
5.	Bimbingan Teknis dengan DPRD DIY	September 2013	PEMDA dan anggota DPRD mojokerto
6.	Telaah modul Pengembangan profesi guru TK dan SMK	Oktober 2013	Guru-guru TK dan SMK se DKI Jakarta
7.	Seminar pencegahan kekerasan dalam masa pacaran	Oktober 2013	Siswa SMA dan SMK sejabodetabek
8.	Workshop tentang pembentukan kegiatan KKN di UHAMKA	Oktober 2013	Dosen dan mahasiswa UHAMKA
9.	Sosialisasi program kegiatan LPPM UHAMKA dan penulisan program PPM di UHAMKA tahun Anggaran 2013-2014	Nopember 2013	Dosen tetap UHAMKA
10.	Workshop penyusunan proposal	Februari 2016	Dosen tetap

	pengmasy standar hibah kemenristek dikti 2016		UHAMKA
11.	Workshop penyusunan proposal pengmasy standar hibah kemenristek dikti 2016	Oktober 2017	Dosen tetap UHAMKA
11.	Workshop penyusunan proposal pengmasy standar hibah kemenristek dikti 2017- 2018	Februari 2018	Dosen tetap UHAMKA

4.2. Kualifikasi Tim Pelaksana

Pelaksanaan kegiatan PKM dilaksanakan oleh tim Dosen FIKES UHAMKA dari Program Studi Kesehatan masyarakat (2 orang) dan dibantu oleh mahasiswa Prodi Kesmas (10 orang).

Adapun deskripsi tim dosen yang terlibat adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Tim Pengabdian Masyarakat

No.	Nama	Uraian Kepakaran	Tugas dalam PKM
1.	Hj. Nur Asiah, SKM, M.Kes	Ahli kesehatan masyarakat dengan konsentrasi dibidang gizi	- Memberikan Penyuluhan dan Edukasi Gizi Seimbang pada anak sekolah dan jajanan sehat bergizi
2.	Alibbirwin, SKM, M.Kes	Ahli Kesehatan Masyarakat	- Mempersiapkan materi Penyuluhan dan Edukasi PHBS
3.	Mahasiswa	Dari Prodi Kesmas	- Mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar - Membantu pengumpulan data awal untuk justifikasi masalah gizi dan kesehatan yang dihadapi anak sekolah - Membantu proses kegiatan dan analisis data dan laporan kegiatan

3.3. Waktu dan Jadwal Kegiatan

Sedangkan pelaksanaan kegiatan pada 24-25 Februari 2020 dari pukul 8.00 s.d.13.00 wib

Waktu Hari	Uraian	Keterangan
Hari 1 (23/02/2020)		
08.00—10.00	FGD dengan pihak sekolah dan kepala sekolah, berdiskusi dan koordinasi mendiagnosa masalah kesehatan anak sekolah dan kebiasaan jajan pada anak sekolah, serta gizi anak sekolah	Panitia
Hari 2 (24/02/2020)		
08.00---09.00	Makan sehat peserta dan pendaftaran	Panitia
09.00---09.15	Pembukaan	Panitia
09.15—09.30	Pretes	Panitia
09.30—11.0	Penyampaian Materi Pelaksanaan edukasi gizi Seimbang pada anak sekolah dan jajanan sehat bergizi	Tim PKM UHAMKA
11.00--- 11.15	Pemutaran video jajan sehat	Tim PKM UHAMKA
11.15 – 12.45	Penyampaian Materi PHBS Mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar	Panitia
12.45--- 13.00	Rencana tindak lanjut Penutupan	panitia

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu:

1. Tahap Perencanaan

a. Kegiatan ini diawali dengan pengajuan proposal kepada Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHAMKA. Tahap perencanaan dilanjutkan dengan koordinasi kegiatan kepada pihak Kelurahan Rangkasbitung Barat Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak. Mitra adalah pihak sekolah SDN 02 Rangkasbitung Barat. Peserta adalah siswa siswi kelas 4 dan 5 SDN Rangkasbitung barat di Wilayah Desa.

2. Tahap pelaksanaan,

a. Kegiatan berlangsung di SDN 02 Rangkasbitung Barat Kecamatan Rangkasbitung. Saat pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat UHAMKA terdiri dari Dosen Fikes UHAMKA dan 10 orang mahasiswa FIKES UHAMKA program studi Kesehatan Masyarakat. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan PKM sebagai berikut:

A. Mitra Kegiatan

Pihak sekolah SDN 02 Rangkasbitung Barat Kecamatan Rangkasbitung adalah sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat tim Dosen FIKES UHAMKA.

B. Jumlah Mitra

Peserta (mitra) yang ikut dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sebanyak 80 orang. Dengan rincian 40 orang siswa kelas 4 dan 40 orang siswa kelas 5.

C. Identitas Mitra

Peserta pengabdian pada masyarakat adalah siswa siswi kelas 4 dan kelas 5 SDN Rangkasbitung Barat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak.

D. Persoalan Mitra

Dari hasil observasi dan penelitian yang dilakukan mahasiswa kesmas dalam kegiatan PBL (Praktrk Belajar Lapangan), sebelum diadakannya edukasi dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Seringnya siswa menderita penyakit yang ditularkan melalui makanan seperti diare dan typhus.
2. Rendahnya Pengetahuan anak-anak mengenai Jajanan Sehat
3. Rendahnya pengetahuan anak-anak mengenai Bahan Tambahan Makanan (BTM) yang aman untuk kesehatan
4. Rendahnya pengetahuan anak-anak mengenai gizi yang baik untuk anak sekolah
5. Terbatasnya pengetahuan siswa mengenai PHBS dan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.

E. Lokasi

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung di SDN Rangkasbitung 02 . 120 km dari Kampus UHAMKA yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dan kereta api. Sarana dan Prasarana jalan sangat mendukung untuk perjalanan tim pengabdian masyarakat serta kondisi jalanan cukup aman. sementara sarana komunikasi juga cukup memadai yang dilakukan melalui telephon seluler.

F. Aktivitas Pelaksanaan IbM

Puncak pelaksanaan kegiatan ini berlangsung pada tanggal pada 24-25 Februari 2020 dari pukul 8.00 s.d.13.00 wib dengan beberapa metode yang dilakukan yaitu berupa:

1. Diskusi Kelompok terarah dengan guru dan kepala sekolah SDN Rangkasbitung 02 pagi.
2. Penyampaian informasi tentang Jajanan sehat dan makanan yang bergizi untuk anak sekolah.
3. Penyampaian informasi mengenai gizi seimbang anak sekolah
4. Penyampaian informasi mengenai PHBS
5. Demonstrasi dan praktek 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar.

G. Deskripsi atau gambaran desa Rangkasbitung Barat dan penduduknya

a. Analisis Situasi geografi

Kelurahan Rangkasbitung Barat merupakan salah satu Kelurahan dalam wilayah Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, yang memiliki luas wilayah sebesar 242.5 Ha dan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Muara Ciujung Barat

2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Rangkasbitung Timur
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mekarsari
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Rangkasbitung Timur

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak dalam dokumen Kecamatan Rangkasbitung Dalam Angka. Kelurahan Rangkasbitung Barat merupakan kelurahan terbesar ke-6 dari 16 kelurahan yang ada di kecamatan Rangkasbitung pada tahun 2018 dengan kepadatan wilayah 2.835 jiwa/km². Letak Kelurahan Rangkasbitung Barat memiliki topografi dataran rendah dengan ketinggian tanah dari permukaan laut \pm 1.30 Mdpl.

Jumlah keluarga di Kelurahan Rangkasbitung Barat pada tahun 2018 adalah 1.946 KK dengan jumlah penduduk sebanyak 6.546 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 3.351 jiwa dan perempuan sebanyak 3.195 jiwa. Kelurahan Rangkasbitung Barat memiliki 10 Rukun Warga (RW) dan 37 Rukun Tetangga (RT). Dan di kelurahan Rangkasbitung Barat terdapat 27 fasilitas pendidikan yang terdiri dari Kelompok Bermain berjumlah 5, TK berjumlah 3, SD berjumlah 4, Diniyah berjumlah 4, dan pondok pesantren salafi berjumlah 11. Kelurahan Rangkasbitung Barat juga memiliki tempat ibadah yang terdiri dari 8 masjid dan 9 mushola. Serta sebagian besar penduduk di kelurahan Rangkasbitung Barat bermata pencaharian sebagai buruh dengan tabel penyajian sebagai berikut:

I. Berdasarkan Fasilitas Pendidikan

Tabel 5.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kelurahan Rangkasbitung Barat Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah
1	Kelompok Bermain	5
2	TK	3
3	SD	4
4	SLTP	-
5	SLTA	-
6	SMK	-
7	Diniyah	4
8	Ponpes Salafi	11

2. SDN 02 Rangkasbitung Barat

1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	: SDN 2 RANGKASBITUNG BARAT
2	NPSN	: 20613997
3	Jenjang Pendidikan	: SD
4	Status Sekolah	: Negeri
5	Alamat Sekolah	: Jl. Kompleks Pasirtariti Rangkasbitung Kab. Lebak - Banten
	RT / RW	: 0 / 0
	Kode Pos	: 42312
	Kelurahan	: Rangkasbitung Barat
	Kecamatan	: Kec. Rangkasbitung
	Kabupaten/Kota	: Kab. Lebak
	Provinsi	: Prov. Banten
	Negara	:
6	Posisi Geografis	: -6 Lintang 106 Bujur

2. Data Pelengkap		
7	SK Pendirian Sekolah	: 422/PRB/1976
8	Tanggal SK Pendirian	: 1976-11-18
9	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	: 422/PRB/1976
11	Tgl SK Izin Operasional	: 1976-11-18
	Kebutuhan Khusus	:
12	Dilayani	: K - Kesulitan Belajar
13	Nomor Rekening	: 2147483647
14	Nama Bank	: BPD JABAR BANTEN...
15	Cabang KCP/Unit	: BPD JABAR BANTEN CABANG RANGKASBITUNG...
16	Rekening Atas Nama	: SDN2RANGKASBITUNGBARAT...
17	MBS	: Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	: 1878
	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
20	Nama Wajib Pajak	: SDN 2 RANGKASBITUNG BARAT
21	NPWP	: 2147483647

3. Kontak Sekolah		
20	Nomor Telepon	:
21	Nomor Fax	:
22	Email	: danusatriani@gmail.com
23	Website	: http://www.sdn2rangkasbitungbarat.blogspot.com

4. Data Periodik		
24	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima

26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	XL (GSM)
30	Akses Internet Alternatif	:	

5. Data Lainnya

31	Kepala Sekolah	:	Rodiah
32	Operator Pendataan	:	TUBAGUS DANU MAULANA
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

6. Data PTK dan PD

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	2	1	3	104
2	Perempuan	6	1	7	90
TOTAL		8	2	10	194

Keterangan:

- Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
- Singkatan :
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

7. Data Sarpras

No	Uraian	Jumlah
1	Ruang Kelas	6
2	Ruang Lab	0
3	Ruang Perpus	1
TOTAL		7

3. Data Rombongan Belajar

No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	11	17
		P	6	
2	Kelas 2	L	11	19
		P	8	
3	Kelas 3	L	15	33
		P	18	
4	Kelas 4	L	27	44
		P	17	
5	Kelas 5	L	18	41
		P	23	
6	Kelas 6	L	22	40
		P	18	

3. Hasil statistic dari Kegiatan edukasi Jajan sehat bergizi yang dilakukan tim Pengmas Fikes UHAMKA

a. Hasil Nilai Statistic Pretest pengetahuan jajan sehat bergizi pada siswa SDN 02 Rangkasbitung Barat.

Tabel 5.2. Nilai Statistic Pretest Pengetahuan Jajan Sehat dan bergizi Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

	N	Nilai minimum	Nilai Maximum	Mean	Median
Pretest	80	30	80	52.75	50
Valid N	80				

b. Hasil Nilai Statistic Posttest pengetahuan jajan sehat bergizi pada siswa SDN 02 Rangkasbitung Barat.

Tabel 5.3. Nilai Statistic Posttest Pengetahuan Peserta Edukasi Jajan Sehat dan bergizi Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean	Median
Posttes	80	70	100	83.5	80
Valid N	80				

Dari tabel 5.2 dan 5.3 diketahui bahwa nilai minimum peserta pretes adalah 30 dan nilai tertinggi saat pretes adalah 80.0 dengan nilai rata-rata 52.75. setelah diberikan penyuluhan jajan sehat bergizi pada siswa peserta edukasi rata-rata nilai peserta meningkat menjadi 83.5. Nilai posttes yang terendah 70 dan nilai posttest tertinggi 100.

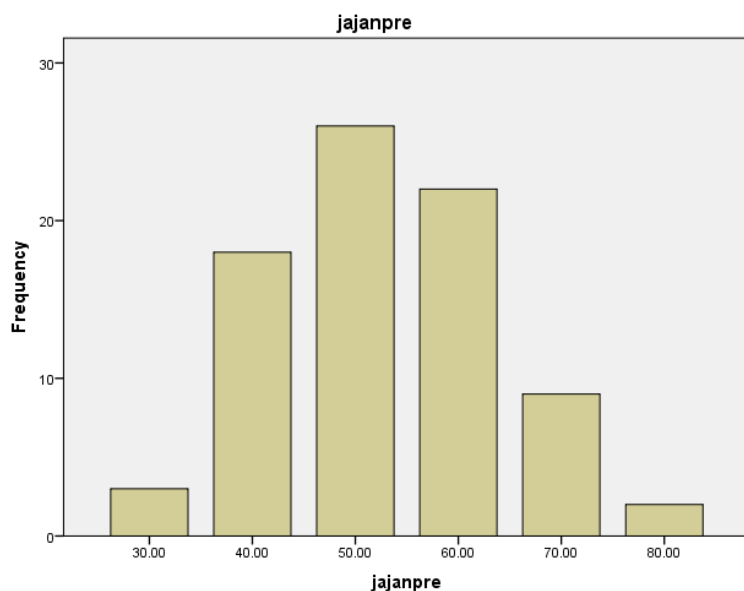
2. Distribusi atau sebaran nilai pretes dan posttest jajan sehat dan bergizi pada siswa SDN 02 Rangkasbitung Barat, adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4. Distribusi nilai Pretest Pengetahuan Peserta Edukasi Jajan Sehat dan bergizi Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

Nilai	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
-------	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	30.00	3	3.8	3.8	3.8
	40.00	18	22.5	22.5	26.3
	50.00	26	32.5	32.5	58.8
	60.00	22	27.5	27.5	86.3
	70.00	9	11.3	11.3	97.5
	80.00	2	2.5	2.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Dari tabel 5.4. diatas diketahui bahwa ada 3 peserta yang mendapatkan nilai terendah yaitu,30 (3.8%) dan 2 orang yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80,0 (2.5%). Nilai terbanyak yaitu 50 (32.5%).

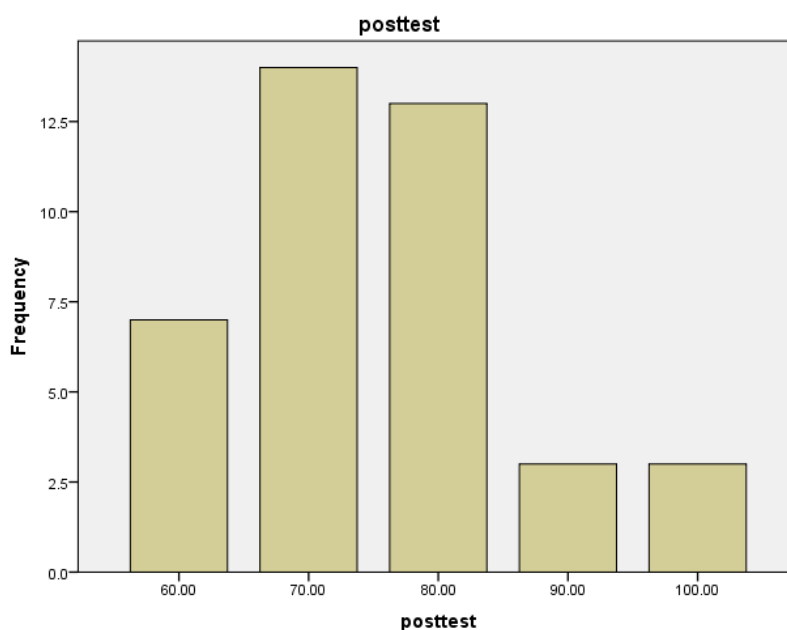


Gambar 5.1 bar chart nilai pretest pengetahuan jajan sehat dan bergizi pada siswa SDN 02 Rangkasbitung Barat

Tabel 5.5. Distribusi nilai posttest Pengetahuan Jajan Sehat dan bergizi Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	13	16.3	16.3	16.3
	80.00	35	43.8	43.8	60.0
	90.00	23	28.8	28.8	88.8
	100.00	9	11.3	11.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Dari tabel 5.5. diatas diketahui bahwa ada 13 peserta yang mendapatkan nilai terendah 70 (16.3%) dan 9 orang yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100 (11.3%).



Gambar 5.2 bar chart nilai posttest pengetahuan jajan sehat dan bergizi pada siswa SDN 02 Rangkasbitung Barat

4. Hasil Nilai Statistic Pretest pengetahuan PHBS pada siswa SDN 02 Rangkasbitung Barat.

1. Hasil Nilai Statistic Posttest dari Edukasi yang dilakukan tim Pengmas Fikes UHAMKA, di SDN 02 Rangkasbitung Barat.

Tabel 5.6. Nilai Statistic Pretest Pengetahuan PHBS Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

	N	Nilai minimum	Nilai Maximum	Mean	Median
Pretest	80	30	80	55.75	50
Valid N	80				

b. Hasil Nilai Statistic Posttest dari Edukasi yang dilakukan tim Pengmas Fikes UHAMKA, di SDN 02 Rangkasbitung Barat.

Tabel 5.7. Nilai Statistic Posttest Pengetahuan PHBS Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

	N	Nilai Minimum	Nilai Maximum	Mean	Median
Posttes	80	70	100	84.625	80
Valid N	80				

Dari tabel 5.6 dan 5.7 diketahui bahwa nilai minimum peserta pretes adalah 30 dan nilai tertinggi saat pretes adalah 80.0 dengan nilai rata-rata 52.75. setelah diberikan penyuluhan rata-rata nilai peserta meningkat menjadi 84.625, Nilai posttes yang terendah 70 dan nilai posttest tertinggi 100.

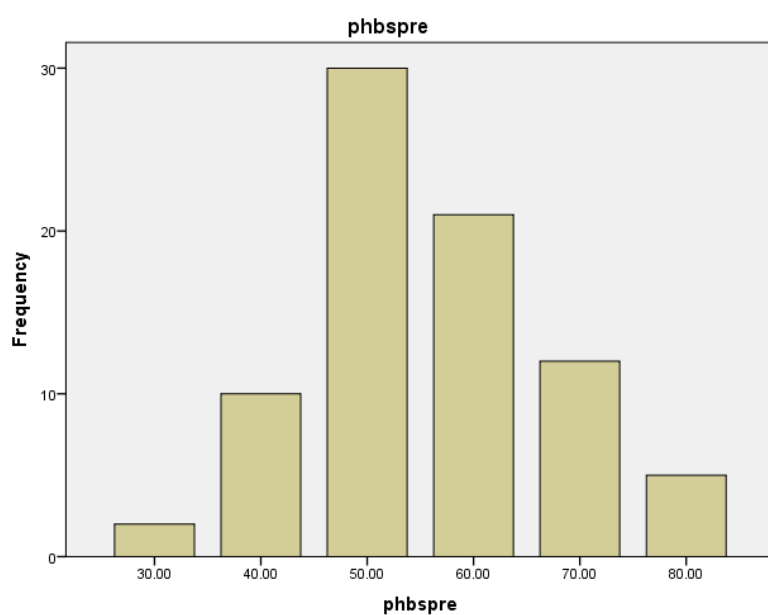
5. Distribusi atau sebaran nilai pretes dan posttest kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 5.8. Distribusi nilai Pretest Pengetahuan PHBS Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

Nilai tes	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30.00	2	2.5	2.5	2.5
40.00	10	12.5	12.5	15.0
50.00	30	37.5	37.5	52.5
60.00	21	26.3	26.3	78.8
70.00	12	15.0	15.0	93.8

80.00	5	6.3	6.3	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Dari tabel 5.8. diatas diketahui bahwa ada 2peserta yang mendapatkan nilai terendah yaitu,30 (2.5%) dan 5 orang yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 80,0 (6.3%). Nilai terbanyak yaitu 50 (30.0%).

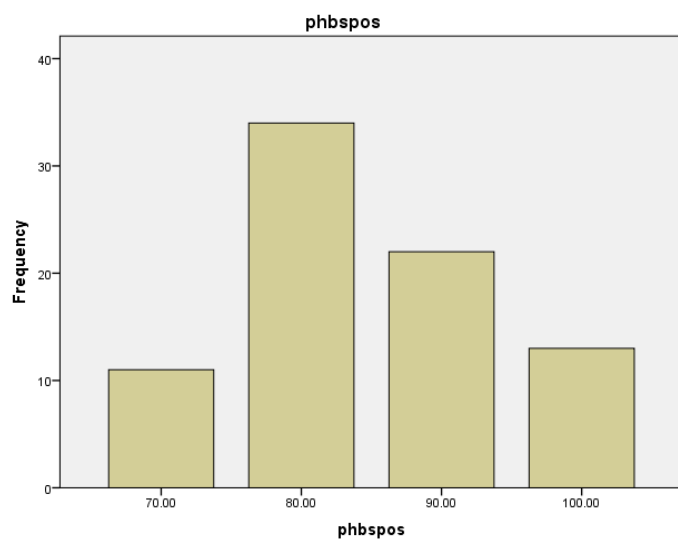


Gambar 5.1 bar chart nilai pretest peserta

Tabel 5.9. Distribusi nilai posttest Pengetahuan tentang PHBS Pada anak Sekolah di SDN 02 Rangkasbitung Barat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	11	13.8	13.8	13.8
	80.00	34	42.5	42.5	56.3
	90.00	22	27.5	27.5	83.8
	100.00	13	16.3	16.3	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Dari tabel 5.10. diatas diketahui bahwa ada 11 peserta yang mendapatkan nilai terendah 70 (13.8%) dan 13 orang yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 100 (16.3%).



Gambar 5.3 bar chart nilai posttest pengetahuan tentang PHBS

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan dengan menggunakan beberapa indikator dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dengan uraian sebagai berikut:

1. Ketepatan waktu: pembukaan dimulai pukul 08.00 wib sesuai jadwal
2. Keteraturan acara: sesuai dengan skenario yang dibuat sebelumnya
3. Jumlah peserta: mencapai 100% kehadiran dari seluruh peserta yang ditargetkan dan diikuti banyak peserta lain.
4. Daya tarik peserta: peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir
5. Kepuasan peserta terhadap penjelasan pembicara: cukup puas, terlihat dari serius mereka mengikuti seluruh rangkaian acara, juga keterlibatan mereka dalam memberikan pertanyaan dan testimoni peserta diakhir acara.
6. Ketanggapan panitia: sangat tanggap
7. Untuk pengetahuan tentang jajan sehat dan bergizi, nilai pretes: mean =52.75 nilai max= 80, nilai min=30. Terjadi peningkatan nilai postes : Mean = 83.5, nilai min 70, nilai max=100
8. Untuk pengetahuan tentang PHBS dan Cuci tangan yang baik dan benar, nilai pretes: mean =55.75 nilai max= 80, nilai min=30. Terjadi peningkatan nilai postes : Mean = 84.625, nilai min 70, nilai max=100
9. **Biaya Program** Keseluruhan dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan ini dibiayai oleh Lembaga Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA (LPPM UHAMKA).
10. **Likuiditas Dana Program** Support dana yang diberikan oleh LPPM UHAMKA sangat mendukung kelancaran kegiatan baik dari tahap persiapan hingga di lapangan. Jumlah dana yang diberikan oleh lembaga tersebut sebesar 80% dari anggaran yang diajukan.
11. **Kontribusi Mitra** Peran serta mitra dalam kegiatan ini cukup aktif dan membantu dalam beberapa hal:
 1. Menyediakan tempat berikut perlengkapannya untuk pelaksanaan kegiatan tanpa ada pungutan biaya apapun.
 2. Mengizinkan siswa untuk ikut dalam kegiatan
 3. Ikut berkontribusi dalam menetapkan teknis pelaksanaan kegiatan

12. Berdasarkan kesepakatan bersama, setelah kegiatan ini selesai akan diadakan evaluasi bersama pula untuk kelanjutan kegiatan mitra di periode mendatang.

Dari Potret masalah lain yang terekam dari hasil kegiatan ini:

1. keterbatasan pengetahuan mitra tentang Gizi seimbang pada anak sekolah
2. keterbatasan pengetahuan mitra tentang dan pengetahuan jajan sehat dan bergizi.
3. keterbatasan pengetahuan mitra tentang kebiasaan cuci tangan dan 6 langkah cuci tangan yang baik dan benar
4. keterbatasan pengetahuan mitra tentang PHBS di Sekolah.

Saran:

Melanjutkan kegiatan pengabdian pada masyarakat di wilayah mitra dengan memperkenalkan makanan jajanan yang sehat dan bergizi, mengetes kandungan jajanan anak sekolah disekitar lingkungan sekolah dan kantin sekolah, penyuluhan mengenai makanan jajanan yang sehat pada pedagang kantin sekolah dan pedagang jajanan disekitar sekolah. Penelitian lebih lanjut mengenai gambaran penyakit yang dapat ditimbulkan akibat jajanan yang tidak sehat pada anak sekolah dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, S. 2014. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemenristek Dikti, 2018. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan tinggi Edisi XII tahun 2018, Jakarta:Kemenristek Dikti
- Kementrian Kesehatan RI, 2013. Riset Kesehatan Dasar 2013, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan R.I
- Kementrian Kesehatan RI, 2016. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan R.I
- Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA. 2018. Buku Panduan Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: LPPM UHAMKA
- Febriani, Kiki dkk, 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Pada Anak Usia Sekolah 7-9 Tahun Desa Ngantru Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, Nursing News Volume 3, Nomor 1, 2018
- Purtiantini. 2012 Berbagai Cara pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Promkes, 2013. Ilmu Gizi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitoru, dkk. 2015. Hubungan Pengetahuan Gizi Dengan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Memilih Makanan Jajanan di Madrasah Ibtidaiyah Tanjunganom, Kecamatan Baturetno, Wonogiri. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma III Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kindi S. 2013. Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat. Cet. ke- 2, Mei. Jakarta : Rineka Cipta
- Ditjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Kementerian Kesehatan RI. 2011. (Diunduh, 26 Mei 2013). Tersedia dalam: <http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/Panduan%20keamanan%20pangan%2025%20Januari%202012.pdf>
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI. Peduli Pangan Jajanan anak Sekolah. (Dokumen di Internet). Jakarta: Pusat Informasi Obat dan Makanan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Vol. 12 No. 1; 2011. Tersedia dalam: <http://perpustakaan.pom.go.id/KoleksiLainnya/Buletin%20Info%20POM/0111.pdf>.

- Purnamasari DU. Memilih Makanan Jajanan Yang Bergizi; 2011. [Online]. Tersedia dalam: <http://dyah-purnamasari.blog.unsoed.ac.id/files/2011/03/MEMILIH-MAKANAN-JAJANANBERGIZI.pdf>. Diakses 25 Januari 2015.
- Judarwanto W. Perilaku makan anak sekolah; 2008. [Online]. Tersedia dalam: <http://gizi.depkes.go.id/makalah/download/perilaku%20makan%20anak%20sekolah.pdf>. Diakses 9 November 2012.
- Wulandari A. Peningkatan Pengetahuan Gizi Pada Anak Sekolah dengan Metode Ceramah dan Role Play. [Skripsi]. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang; 2007. Tersedia dalam: <http://eprints.undip.ac.id>
- Pasaribu HER. Perbandingan Penyuluhan Kesehatan Metode Ceramah Tanya Jawab Dengan Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Buku Kecacingan Dalam Mencegah Reinfeksi Ascaris lumbricoides Pada Anak Sekolah Dasar. [Tesis]. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang; 2005. Available from: <http://eprints.undip.ac.id>.
- Widajanti L, Chriswardani S, dan Anung S. Pengaruh Komik Makanan Jajanan Sehat dan Bergizi untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah Dasar. [Online]. The Indonesian Journal of Public Health, Vol. 6, No. 1; 2009: 19 - 23. (Diunduh 8 April 2013). Tersedia dalam: journal.lib.unair.ac.id/index.php/IJPH/article/view/989

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran

1. Biaya proposal, olah data dan laporan, publikasi				
Item pengeluaran	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Pembuatan proposal dan perbaikannya	4	buah	25000	100000
2. Pembuatan laporan dan perbaikannya	6	buah	75000	450000
3. Pengolahan data	1	paket	450000	450000
4. Seminar	1	kali	500.000	500.000
				Sub Total (Rp)
				1.500.000
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Tinta printer laser jet pro mpf M130a	1	buah	340000	340.000
2. Kertas A4	1	rim	60000	60.000
3. Fotokopi materi	80	paket	10000	800.000
4. Souvenir anak sekolah	80	buah	35000	2.800.000
5. hadiah lomba	25	buah	20000	500.000
				4.500.000
				Sub Total (Rp) 4.-000.000
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Transport pelaksanaan	1	kali	200.000	200.000
Transport narasumber	1	kali	500.000	500.000
Transport rapat tim PKM	4	Kali	150000	600.000
				Sub Total (Rp) 1.300.000
4. SEWA				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
Biaya Kebersihan	2	hari	100000	200.000
				Sub Total (Rp) 200.000
Total Keseluruhan Rp. 7.000.000				

LAMPIRAN TIM PKM UHAMKA

BIODATA KETUA TIM

I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Alib Birwin
NIK : 3175030908710001
NIDN : 0309087101
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta/ 9 Agustus 1971
Alamat Rumah (KTP) : Jl. Cipinang Besar Selatan No. 43 Rt 008/08
Kampung Jembatan Jatinegara Jakarta Timur 13410
Alamat Rumah Tinggal : Jl. Elang No 10 Rt 005/06 Jatiraden Jatisampurna
Bekasi 17433
No. HP : 0818916723
Pekerjaan : Dosen
NPWP : 69.524.599.3-002.000
Alamat email : alibbirwin@yahoo.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. **Magister Epidemiologi (M.Epid)**, lulus pada tahun 2001 dari Program Studi Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
2. **Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)**, lulus pada tahun 1997 dari Program Studi S1 KesMas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
3. **Ahli Madya Gizi (Amd. Gizi)**, lulus pada tahun 1994 dari Akademi Gizi Jakarta Departemen Kesehatan RI

III. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Dosen Epidemiologi di Program Studi S1 KesMas FIKES UHAMKA 1998 - sekarang
2. Dosen Epidemiologi di Program Studi S2 IKM URINDO 2012 - sekarang
3. Dosen Epidemiologi di Program Studi S1 Gizi STIKES PERTAMEDIKA 2015 – sekarang
4. Dosen Epidemiologi di Program Studi S2 IKM UHAMKA 2010 - 2015

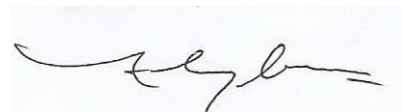
IV. PENGALAMAN MENGIKUTI RISET BIDANG KESEHATAN

- 2018 Supervisor pada Survei Kuantitatif Nusantara Sehat 2018 (Team Based) yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI di Kecamatan Sei Menggaris Kabupaten Nunukan Kalimantan Utara.
- 2018 Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten Pesisir Barat Lampung pada RISKESDAS 2018 yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI.
- 2017 Enumerator pada Riset Gambaran Impelementasi Regionalisasi Sistem Rujukan di Era Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Peningkatan Efektifitas Rujukan di Kabupaten Sambas dan Singkawang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Pusat 2 Balitbangkes Kemenkes RI.
- 2017 Penanggung Jawab Teknis (PJT) Kabupaten Pakpak Bharat Sumatera Utara pada RISNAKES 2017 yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI.
- 2017 Trainer pada Enumerator Rumah Sakit pada RISNAKES 2017 di Medan Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh Kemenkes RI.
- 2017 Enumerator pada Riset Kajian Dokter Spesialis di Rumah Sakit Muara Teweh Barito Utara Kalimantan Tengah yang diselenggarakan oleh BPSDM dan Balitbangkes Kemenkes RI.
- 2017 Enumerator pada Riset Gambaran Impelementasi Regionalisasi Sistem Rujukan di Era Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Peningkatan Efektifitas Rujukan di Kabupaten Banggai dan Banggai Kepulauan Sulawesi Tengah yang diselenggarakan oleh Pusat 2 Balitbangkes Kemenkes RI.

- 2016 PJT Kabupaten Buru Maluku pada Survei Indikator Kesehatan Nasional (SIRKESNAS) 2016 yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI.
- 2016 Trainer pada Enumerator pada SIRKESNAS 2016 di Ambon Maluku yang diselenggarakan oleh Kemenkes RI.
- 2015 Trainer pada Tenaga kesehatan Program Nusantara Sehat 2015 (Team Based) yang diselenggarakan oleh Kemenkes RI di Jakarta.
- 2015 Supervisor pada Validasi Riset Pembiayaan Kesehatan 2015 yang diselenggarakan oleh FKM-UI dan Balitbangkes Kemenkes RI di Kabupaten Kayong Kalimantan Barat.
- 2015 Supervisor pada Survei Nusantara Sehat 2015 (Team Based) yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI di Distrik Muting Kabupaten Merauke Papua .
- 2015 Asisten Koordinator pada Survei tentang “Monitoring compliance with The International Code of Marketing of Breast –milk Substitutes” yang diselenggarakan oleh PT Wawasan Tak terbatas (Polling Center) di 40 Fasilitas Kesehatan Jakarta.
- 2014 Koordinator Kluster pada Survei Diet Total (SDT) yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI di Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kota Padang Sidempuan Sumatera Utara.
- 2014 Trainer pada Survei Diet Total (SDT) yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI pada enumerator di Provinsi Sumatera Utara.

- 2013 Koordinator Lapangan pada Riskesdas 2013 yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI di Sumatera Selatan.
- 2011 Trainer pada Riset Fasilitas Kesehatan (RISFASKES) yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI pada enumerator di Provinsi Riau.
- 2011 Trainer pada Riset Fasilitas Kesehatan (RISFASKES) yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI pada enumerator di Provinsi Maluku.
- 2010 Anggota Peneliti pada Riset Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI
- 2010 Supervisor pada Riset BOK yang diselenggarakan oleh Balitbangkes Kemenkes RI di kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara.

Jakarta, 10 Desember 2019



Alib Birwin, M.Epid

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hj. Nur Asiah, SKM, M.Kes
---	-----------------------------	---------------------------

B. IDENTITAS ANGGOTA 1

Lampiran : Biodata

2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NPD	D.99.0407
5	NIDN	0313077403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 13 Juli 1974
7	E-mail	asiahnuril@yahoo.com
8	Nomor Telepon/Hp	021-4264453/ 08161934191
9	Alamat kantor	Jl. Limau II Kebayoran Baru Jakarta Selatan
10	Nomor Telepon/Faks	021-7256157/021-7256157
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 200 orang; S-2 = -
12	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesehatan reproduksi 2. Metodologi kesehatan reproduksi 3. Dasar Ilmu Gizi Kes masy 4. Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat 5. Gizi daur Hidup

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia	-
Bidang ilmu	FKM Gizi Kes Mas	IKM Gizi Kes Mas	-

Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	1999 -2001	
Judul Skripsi/Disertasi	Faktor yang berhubungan dengan Status gizi Anak SD di Kecamatan Tebet, Jaksel	Faktor yang paling berhubungan dengan status gizi anak sekolah di Madrasah Aliyah Assayafiiyah, Jaksel	
Nama Pembimbing/promotor	dr. Kusdinar , MPH	Prof. DR. Koeshari Supeni	

C. Pengalaman Penelitian yang pernah dilaksanakan 5 tahun terakhir :

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan
1	2011	<i>Hubungan antara pengetahuan ibu dan pemberian Makanan Pendamping ASI (MPASI) status gizi balita usia 6-24 bulan di desa Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Jawa Barat tahun 2011</i>	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Uhamka
2	2014	Analisis Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6 – 24 Bulan Dan Karakteristik Serta Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Sukasarana Kecamatan Karang Tengah, Cianjur, Jawa Barat, 2014	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Uhamka
3	2015	Analisis Hubungan Karakteristik Dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Umur 6 – 24 Bulan Di 7 Desa Kecamatan Karang Tengah, Cianjur, Jawa Barat, 2015	Lembaga Penelitian dan Pengembangan Uhamka

4.	2016	Analisis Efektifitas Penyuluhan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Pengurus Pik M Hero (Pusat Informasi Dan Konseling Mahasiswa Health Education Of Reproductive) Uhamka, 2015	Lembaga penelitian dan pengembangan UHAMKA
5.	2017	Efektifitas Stand Up Comedy dalam peningkatan pengetahuan perilaku seksual beresiko pada Remaja di RPTRA Jakarta	Kemenristek Dikti
6.	2017	Variabel-variabel yang berhubungan dengan status gizi pada siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Cugenang Cianjur	Lemlitbang UHAMKA
7.	2018	Kejadian <i>Stunting</i> , <i>Wasting</i> Dan <i>Underweight</i> Pada Balita Di Posyandu Wuring Tengah, Wolomarang, Alok Barat, Kabupaten Sikka, NTT	Lemlitbang UHAMKA
8.	2018	Konsumsi Pangan, Pengetahuan Gizi, Dan Status Gizi Pada Mahasiswa Prodi Kesmas Angkatan 2017 Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Uhamka	Lemlitbang UHAMKA

D. Pengalamam Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Sumber Pendanaan
1	2011	"Pelatihan Program PHBS pada motivator kesehatan Aisyiyah di Jakarta"	Promkes KEMENKES
2	2011	Pelatihan Program DSQTK pada motivator kesehatan Aisyiyah di Jakarta	Promkes KEMENKES
3	2011	Pelatihan Program PHBS dan DSQTK pada motivator kesehatan Aisyiyah di	Promkes KEMENKES

		Mataram NTB“	
4	2011	pelatihan Program PHBS dan DSQTK pada motivator kesehatan Aisyiyah di Lombok timur, NTB“	Promkes KEMENKES
5	2011	”Penyuluhan Program PHBS pada Kader kesehatan di kecamatan Belinyu, Bangka Induk Babel	Promkes KEMENKES
6	2011	penyuluhan Program PHBS pada kader kesehatan Aisyiyah di kecamatan Kacang Pedang , Pangkal Pinang Babel	Promkes KEMENKES
7	2012	Seminar Nasional ‘Tinjauan Kritis Revitalisasi Program Keluarga Berencana dan Upaya Pencapaian Target MDG’s	Fikes UHAMKA
8	2012	Workshop Kurikulum Program Studi Kesmas Fikes Uhamka	Fikes UHAMKA
9	2012	Seminar ‘Peduli ASI Peduli Generasi Membangun Generasi Berkarakter Melalui Peduli ASI’	Fikes UHAMKA
10	2015	Edukasi Tentang Gizi Balita Dan Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Pada Kader Posyandu Desa Sukasarana Kecamatan Karang Tengah Cianjur , Jawa Barat	LPPM Uhamka

11	2015	Seminar Kesehatan Reproduksi Remaja “Loe Gue End..) Kesrjasama Puskakes Fikes, Pik Uhamka, Mpkmu Muhammadiyah, Youth Subcommittee Of Icfp	MPKU Muhammadiyah
12	2016	Edukasi Bayi Dan Balita Sehat Pada Kader Dan Ibu-Ibu Posyandu Melalui Lomba Bayi Dan Balita Sehat Di Desa Ciwalen Kecamatan Warung Kondang, Cianjur, Jawa Barat 2016	LPPM UHAMKA
13	2017	Penyuluhan dan edukasi Gizi Remaja dan Kesehatan reproduksi Remaja di RPTRA Mawar Lebak Bulus Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA
14.	2017	Penyuluhan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat dan Gizi Keluarga pada Kader Kesehatan dan Kader Posyandu, Cempaka Putih Barat Jakarta Pusat	LPPM UHAMKA
15.	2018	Edukasi Gizi Dan Kesehatan Bagi Remaja Putri Tentang Anemia Gizi Dan Gizi Seimbang di Panti Asuhan Muhammadiyah Jakarta Pusat	LPPM UHAMKA

E. Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis

No	Judul	Jenis (artikel ilmiah/ karya ilmiah/ karya seni/buku)	Tahun	Tingkat (Lokal, Nasional, Internasional)	Nama, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)
1	<i>”Hubungan antara pengetahuan ibu dan pola pemberian Makanan Pendamping</i>	Artikel ilmiah	2011	Lokal	Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol 1 No.1. Tahun 2012 ISSN 2251-3723 Penerbit

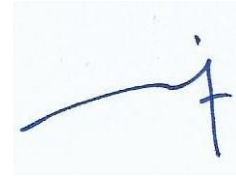
	<i>ASI (MPASI) dengan status gizi balita usia 6-24 bulan di desa cibening kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat tahun 2011</i>				Lembaga Penelitian dan Pengembangan UHAMKA
2	<i>analisis gambaran pengetahuan ibu mengenai pemberian asi eksklusif di desa bojong kecamatan karang tengah, cianjur, Jawa Barat, 2015</i>	Artikel ilmiah	2016	Lokal	Jurnal Arkesmas vol 1 N0.1 Tahun 2016 ISSN
3	Pengaruh Penyuluhan Dalam Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada	Artikel ilmiah	2016	Lokal	Jurnal Arkesmas vol 1 N0.2 Tahun 2016 ISSN

	Pengurus Pusat Informasi Dan Konseling Mahasiswa UHAMKA				
4	Analisis Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 6-12 bulan di Desa Sukasarna Kecamatn Karnag Tengah Cianjur Jawa Barat	Artikel ilmiah	2017	Lokal	Jurnal Argiva vol 2 N0.1, Januari-Juni Tahun2017 ISSN
5	Analisis hubungan Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Hegarmanah, Maleber dan Desa Sahbandar Kecamatan Karang Tengah Cianjur	Artikel Ilmiah	2016	Local	Prosiding Kolokium dan seminar hasil Penelitian Hibah tahun 2016, LEmLitbang UHAMKA

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 10 Desember 2019



Hj. Nur Asiah, SKM, M.Kes

Lampiran 4. Peta Lokasa Wilayah Mitra





**PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK
KECAMATAN RANGKASBITUNG
KELURAHAN RANGKASBITUNG BARAT**

Jln. TB. Surya Atmaja - Rangkasbitung Kode Pos 42312

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yayan Mulyana
2. Jabatan : Lurah
3. Nama Mitra : Kelurahan Rangkasbitung Barat
4. Bidang Usaha : Pemerintahan
5. Alamat : Rangkasbitung Barat, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "Pendidikan Gizi Pemilihan Jajanan Sehat dan Bergizi Pada Pada Anak Sekolah Dasar di Rangkasbitung Barat Kecamatan Rangkasbitung Kab. Lebak", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Alib Birwin, SKM, M.Epid

NIDN : 0309087101

Perguruan Tinggi : UHAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadara dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rangkasbitung Barat, 03 Februari 2020

Yang membuat pernyataan



Tanda tangan

Yayan Mulyana











Edukasi Ancaman Jajanan Berbahaya bagi Siswa

Redaksi • Selasa, April 14, 2020 • Pendidikan

f | Facebook

t | Twitter

in | LinkedIn

p | Pinterest

e | Email

Kebiasaan jajan pada anak sekolah sangat sulit untuk dihilangkan. Dari hasil penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) diperoleh...

- > Universitas Muhammadiyah Bulukumba Bantu Korban Banjir Bantaeng
- > Farmasi UHAMKA Latih Masyarakat Depok mengemas virgin Coconut Oil



Kebiasaan jajan pada anak sekolah sangat sulit untuk dihilangkan. Dari hasil penelitian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) diperoleh bahwa 98,7% anak sekolah dasar (SD) senang mengonsumsi jajanan di sekolah. Harga yang murah, warna yang menarik, penampilan, tekstur, aroma dan rasa yang enak merupakan alasan anak menyukai jajanan, (Andhika, 2014).

Hal ini harus diwaspadai karena dari berbagai penelitian diketahui bahwa 60% jajanan anak sekolah tidak memenuhi standar mutu dan keamanan (Suci, 2013). Disebutkan bahwa 56% sampel mengandung pewarna tekstil (rhodamin B) dan 33% mengandung borak. Pada tahun 2014, BPOM melakukan survei dengan melibatkan 4.500 sekolah di Indonesia dan membuktikan bahwa 45% jajanan anak sekolah berbahaya.

Fikes UHAMKA terus berupaya memberikan informasi dan edukasi di kalangan pelajar untuk mencegah pelajar dari ancaman bahan jajan berbahaya di SDN 02 Rangkasbitung Barat, pada 19 Februari 2020 yang lalu dengan tujuan Memberikan edukasi kepada siswa siswi SDN Rangkasbitung barat tentang Jajanan Sehat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Targetnya adanya perubahan pengetahuan dan sikap pada siswa siswi SD tentang jajanan sehat dan PHBS.

Tim PKM FIKES UHAMKA terus mengingatkan agar pelajar mengonsumsi jajanan aman, sehat dan bergizi dengan memberikan ciri-ciri makanan yang tidak sehat dan tidak aman untuk dikonsumsi karena cemaran biologis, kimia dan fisik yang dapat menimbulkan berbagai penyakit. Berbagai kejadian keracunan pada anak sekolah dasar terjadi akibat mengonsumsi makanan jajanan yang tercemar zat kimia. Hal ini perlu perhatian yang besar karena sangat berbahaya dapat berakibat fatal pada kesehatan manusia. Bahkan, bisa menimbulkan penyakit kanker, kerusakan

